

## 100 Besar Perguruan Tinggi Non Politeknik dan 25 Besar Perguruan Tinggi Politeknik

di Indonesia Tahun 2017



#SiaranPersKemenristekdikti  
Nomor : 54/SP/HM/BKKP/IV/2017

Jakarta – Sebagai upaya memetakan mutu dan potensi perguruan tinggi di Indonesia, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melakukan pengelompokan/klasterisasi perguruan tinggi. Pada tahun 2017 ini performa perguruan tinggi Indonesia dinilai dari 4 (empat) komponen utama, yaitu: a) Kualitas SDM; b) Kualitas Kelembagaan; c) Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan; serta d) Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah.

Setelah diumumkan klaster 1 perguruan tinggi di Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2017 di Puspitek Serpong, hari ini (Senin, 21 Agustus 2017) Kemenristekdikti mengumumkan 100 Besar Perguruan Tinggi non Politeknik dan 25 Besar Perguruan Tinggi Politeknik di Indonesia.

“Daftar klasterisasi perguruan tinggi ini merupakan data resmi dari Kemenristekdikti yang dapat digunakan sebagai informasi valid bagi masyarakat, jangan percaya data hoax yang tidak

Ditulis oleh Humas UTM  
Rabu, 04 Oktober 2017 12:57

---

sesuai dengan daftar yang dikeluarkan Kementerian,” ujar Menristekdikti Mohamad Nasir di Jakarta.

Menristekdikti menambahkan bahwa pengelompokan/klasterisasi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu perguruan tinggi secara berkelanjutan dalam melaksanakan tridharma, termasuk di dalamnya kesehatan organisasi. Dengan klasterisasi, Kemenristekdikti dapat menyusun formula yang tepat dalam melakukan pembinaan perguruan tinggi di Indonesia.

“Klasterisasi ini juga dapat digunakan setiap perguruan tinggi sebagai refleksi dan motivasi bagi peningkatan kualitas perguruan tingginya, baik dari segi kualitas Sumber Daya Manusia, kurikulum, manajemen organisasi, riset, publikasi, pengabdian kepada masyarakat dan aspek lainnya,” imbuh Nasir.

Direktur Jenderal Kelembagaan Iptek Dikti Patdono Suwignjo mengatakan pada tahun ini telah dilakukan penyempurnaan dari tahun sebelumnya. Penyempurnaan tersebut meliputi beberapa perubahan/penambahan indikator sehingga diharapkan komponen utama tersebut dapat lebih mencerminkan kondisi perguruan tinggi Indonesia sesuai dengan cakupan pada masing-masing komponen utama tersebut.

Patdono kemudian menjelaskan pada pengelompokan/klasterisasi tahun 2017 ini, indikator pada Kualitas SDM relatif tetap seperti yang digunakan pada tahun sebelumnya, yaitu meliputi i) presentase dosen berpendidikan S3; ii) presentase dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar; iii) rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa.

Indikator kualitas kelembagaan mengalami perubahan. Pada tahun sebelumnya hanya dicerminkan oleh indikator i) Akreditasi Institusi dan ii) Akreditasi Program Studi, maka pada tahun 2017 ini indikator kualitas kelembagaan ditambah dengan indikator i) jumlah program studi yang telah memiliki Akreditasi/Sertifikasi Internasional, dan ii) jumlah mahasiswa asing.

Indikator yang mencerminkan Kualitas Kemahasiswaan tidak mengalami perubahan yaitu prestasi mahasiswa. Akan tetapi variabel yang mencerminkan prestasi mahasiswa tersebut lebih dipertajam dan diperluas, yaitu prestasi mahasiswa secara nasional dan internasional baik dalam kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh Kemenristekdikti maupun non-kemenristekdikti, juga tingkat kepedulian perguruan tinggi/institusi terhadap kegiatan kemahasiswaan pun

menjadi pertimbangan.

Sedangkan indikator yang mencerminkan Kualitas Penelitian mengalami penambahan yaitu tidak hanya i) kinerja penelitian, dan ii) rasio jumlah publikasi terindeks terhadap jumlah dosen, tetapi juga ditambah indikator terkait kinerja pengabdian pada masyarakat.

Sejalan dengan upaya pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk lebih mendorong peningkatan kualitas pendidikan vokasi melalui revitalisasi politeknik, maka klasterisasi perguruan tinggi Indonesia pada tahun 2017 ini digolongkan dalam 2 (dua) kelompok yaitu i) kelompok Politeknik; dan ii) kelompok non-politeknik (universitas, institut, dan lainnya).

## Daftar 100 Besar Perguruan Tinggi Indonesia Non Politeknik Tahun 2017

- 1.Universitas Gadjah Mada
- 2.Institut Teknologi Bandung
- 3.Institut Pertanian Bogor
- 4.Universitas Indonesia
- 5.Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- 6.Universitas Diponegoro
- 7.Universitas Airlangga
- 8.Universitas Brawijaya
- 9.Universitas Hasanuddin
- 10.Universitas Negeri Yogyakarta
- 11.Universitas Sebelas Maret
- 12.Universitas Andalas
- 13.Universitas Pendidikan Indonesia
- 14.Universitas Padjadjaran
- 15.Universitas Negeri Malang
- 16.Universitas Negeri Semarang
- 17.Universitas Udayana
- 18.Universitas Lampung
- 19.Universitas Sumatera Utara
- 20.Universitas Jember
- 21.Universitas Negeri Medan
- 22.Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
- 23.Universitas Riau
- 24.Universitas Sriwijaya

25. Universitas Jenderal Soedirman
26. Universitas Negeri Jakarta
27. Universitas Syiah Kuala
28. Universitas Negeri Makassar
29. Universitas Negeri Surabaya
30. Universitas Kristen Petra
31. Universitas Surabaya
32. Universitas Sanata Dharma
33. Universitas Mataram
34. Universitas Katolik Parahyangan
35. Universitas Pendidikan Ganesha
36. Universitas Kristen Satya Wacana
37. Universitas Halu Oleo
38. Universitas Tadulako
39. Universitas Muhammadiyah Malang
40. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
41. Universitas Islam Indonesia
42. Universitas Tanjungpura
43. Universitas Jambi
44. Universitas Merdeka Malang
45. Universitas Bengkulu
46. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
47. Universitas Sam Ratulangi
48. Universitas Bina Nusantara
49. Universitas Pasundan
50. Universitas Negeri Gorontalo
51. Universitas Lambung Mangkurat
52. Universitas Mulawarman
53. Universitas Negeri Manado
54. Universitas Katolik Soegijapranata
55. Universitas Stikubank
56. Universitas Trisakti
57. Universitas Islam Malang
58. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara
59. Universitas Muslim Indonesia
60. Universitas Tarumanagara
61. Universitas Telkom
62. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
63. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
64. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
65. Universitas Islam Bandung
66. Universitas Muhammadiyah Surakarta
67. Universitas Negeri Padang
68. Universitas Nasional
69. Universitas Islam Sultan Agung
70. Institut Teknologi Nasional Malang

71. Universitas Bung Hatta
72. Institut Teknologi Nasional Bandung
73. Universitas Pendidikan Nasional
74. Universitas Warmadewa
75. Universitas Djuanda
76. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
77. Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti
78. Universitas PGRI Adi Buana
79. Universitas Janabadra
80. Universitas Kristen Duta Wacana
81. Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta
82. Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
83. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
84. Universitas Palangka Raya
85. Universitas Trunojoyo
86. Universitas Nusa Cendana
87. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
88. Universitas Widya Gama
89. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
90. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin
91. Universitas Mahasaraswati Denpasar
92. Universitas Pelita Harapan
93. Universitas Dr Soetomo
94. Universitas Slamet Riyadi
95. Universitas Kristen Maranatha
96. Institut Sains Dan Teknologi Akprind
97. Universitas PGRI Semarang
98. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megar Kencana
99. Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan
100. Universitas Muhammadiyah Magelang

## 25 Besar Perguruan Tinggi Politeknik Indonesia Tahun 2017

1. Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
2. Politeknik Negeri Sriwijaya
3. Politeknik Negeri Semarang
4. Politeknik Negeri Malang
5. Politeknik Negeri Jakarta
6. Politeknik Negeri Jember
7. Politeknik Negeri Bandung
8. Politeknik Negeri Lampung
9. Politeknik Negeri Medan

Ditulis oleh Humas UTM  
Rabu, 04 Oktober 2017 12:57

---

10. Politeknik Negeri Pontianak
11. Politeknik Negeri Padang
12. Politeknik Negeri Ujung Pandang
13. Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
14. Politeknik Pertanian Negeri Kupang
15. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
16. Politeknik Negeri Bali
17. Politeknik Negeri Samarinda
18. Politeknik Negeri Manado
19. Politeknik Negeri Banjarmasin
20. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
21. Politeknik Negeri Lhokseumawe
22. Politeknik Caltex
23. Politeknik Negeri Kupang
24. Politeknik Manufaktur Bandung
25. Politeknik Ubaya

Diharapkan hasil pengelompokan/klasterisasi ini dapat mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk terus melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan dan memutakhirkan datanya di Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI) secara teratur sesuai amanat Pasal 56 UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Selain itu, hasil pengelompokan/klasterisasi ini akan digunakan sebagai pertimbangan untuk merancang program-program pembinaan dan penguatan perguruan tinggi Indonesia.

Untuk mengetahui informasi lebih detail mengenai hasil pengelompokan/klasterisasi perguruan tinggi Indonesia tahun 2017, dapat mengunjungi laman <http://pemerintahan.ristekdikti.go.id> dengan memasukkan 6 (enam) digit kode perguruan tinggi masing-masing yang tercatat pada PD DIKTI Kemenristekdikti.

Sumber berita : <https://ristekdikti.go.id/100-besar-perguruan-tinggi-non-politeknik-dan-25-besar-perguruan-tinggi-politeknik-di-indonesia-tahun-2017/>

Biro Kerjasama dan Komunikasi Publik dan Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek Dikti

Ditulis oleh Humas UTM  
Rabu, 04 Oktober 2017 12:57

---